



PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG, TRIWULAN IV TAHUN 2015

PERTUMBUHAN PRODUKSI IBS TRIWULAN IV TAHUN 2015 NAIK 8,21 PERSEN DARI TRIWULAN III TAHUN 2015

- ☑ Pertumbuhan produksi (*q-to-q*) industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV tahun 2015 Provinsi Jawa Tengah naik sebesar 8,21 persen dari produksi industri triwulan III tahun 2015.
- ☑ Pertumbuhan produksi (*y-on-y*) industri manufaktur besar dan sedang triwulan IV tahun 2015 Provinsi Jawa Tengah naik sebesar 2,40 persen dari produksi industri triwulan IV tahun 2014.
- ☑ Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang tahun 2015 Jawa Tengah naik 2,86 persen terhadap tahun 2014.
- ☑ Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang Indonesia tahun 2015 naik sebesar 4,57 persen terhadap tahun 2014. Pertumbuhan produksi industri manufaktur nasional Triwulan IV tahun 2015 naik sebesar 1,69 persen (*) dari produksi industri Triwulan III tahun 2015 (*q-to-q*) dan naik sebesar 4,02 persen (*) dari produksi industri triwulan IV tahun 2014 (*y-on-y*). (*= angka sementara)

I. PERTUMBUHAN PRODUKSI (*q-on-q*) INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TRIWULAN IV TAHUN 2015 DI JAWA TENGAH

Pertumbuhan produksi (*q-to-q*) industri manufaktur besar dan sedang pada triwulan IV-2015 di Jawa Tengah mengalami kenaikan sebesar 8,21 persen terhadap triwulan III-2015, sedangkan triwulan III-2015 mengalami penurunan sebesar (6,75) persen terhadap triwulan II-2015, dan triwulan II-2015 mengalami kenaikan sebesar 4,27 persen terhadap triwulan I-2015 serta triwulan I-2015 mengalami penurunan sebesar (5,68) persen terhadap triwulan IV-2014. Pertumbuhan produksi industri besar dan sedang pada triwulan IV tahun 2015 merupakan andil dari kenaikan pertumbuhan produksi 7 (tujuh) kelompok industri dan penurunan pertumbuhan produksi 2 (dua) kelompok industri besar dan sedang yang ada di Jawa Tengah. Pengelompokan skala industri berdasarkan konsep jumlah tenaga kerja baik tetap

maupun tidak tetap, yakni jumlah tenaga kerja 20-99 orang dikelompokkan dalam industri sedang dan jumlah tenaga kerja 100 orang atau lebih dikelompokkan dalam industri besar.

Beberapa kelompok industri manufaktur besar dan sedang yang mengalami kenaikan pertumbuhan produksi pada triwulan IV tahun 2015 dari triwulan III tahun 2015, berikut 3 (tiga) kelompok yang memiliki andil terbesar yaitu :

- Industri Kayu dan Barang dari Kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bambu rotan dan sejenisnya, naik 12,17 persen.
- Industri Tekstil, naik 8,36 persen.
- Industri Bahan Kimia dan Barang-Barang dari Bahan Kimia naik 7,57 persen.

Sedangkan 2 (dua) kelompok industri manufaktur yang mengalami penurunan pada triwulan IV tahun 2015 dari triwulan III tahun 2015 adalah :

- Industri Furnitur turun 7,77 persen.
- Industri Karet dan Barang dari Karet dan Barang dari Plastik, turun 2,64 persen.

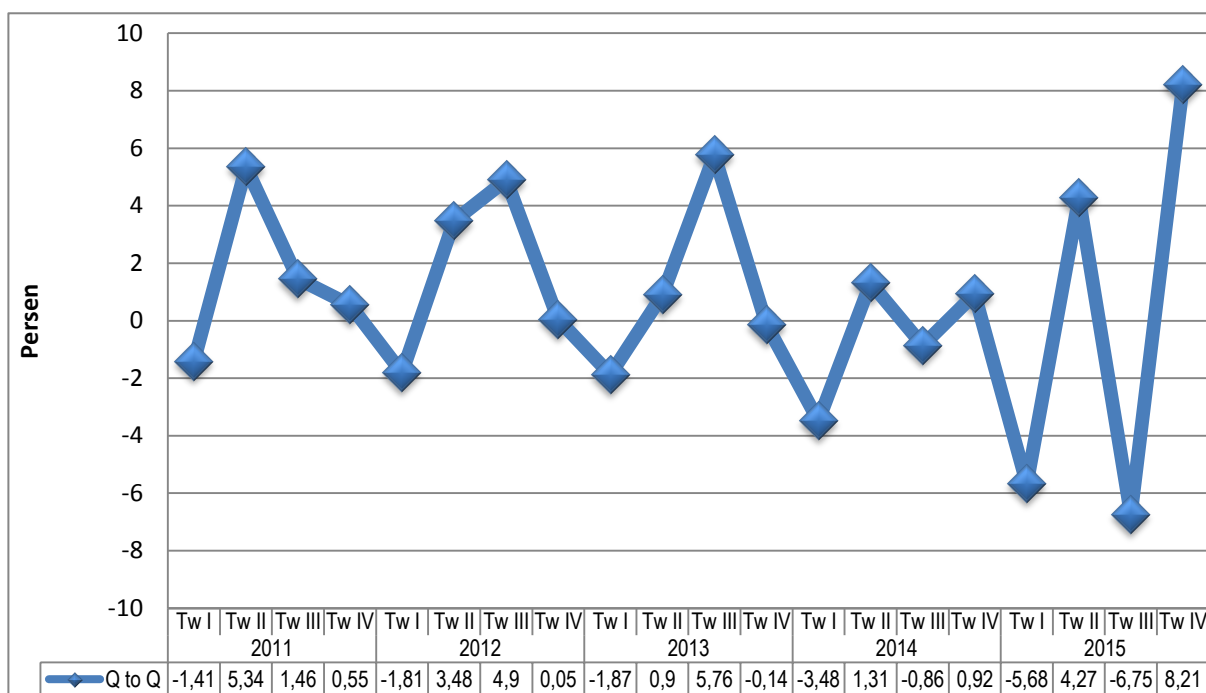
Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang (*q-to-q*) triwulan III-2015 dan triwulan IV-2015 selengkapnya dapat dilihat di tabel 2.

Pertumbuhan (*q-to-q*) produksi industri manufaktur besar dan sedang di Jawa Tengah yang perhitungannya dilakukan setiap triwulan, pada 5 (lima) tahun terakhir ini yakni tahun 2011-2015 tampak bervariasi. Dalam triwulan yang sama pada tahun yang berbeda berkecenderungan memberikan pola yang sama, seperti yang ditunjukkan pada triwulan II tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 kecenderungan memberikan kenaikan pertumbuhan produksi terhadap triwulan sebelumnya. Pola kenaikan pertumbuhan (*q to q*) juga terjadi pada triwulan IV kecuali triwulan IV/2013, sementara triwulan III juga menunjukkan kenaikan pertumbuhan produksinya di tahun 2011-2013. Pertumbuhan (*q-to-q*) produksi industri manufaktur besar dan sedang pada triwulan IV tahun 2015 merupakan pertumbuhan tertinggi selama kurun waktu 2011 sampai 2015 yakni mencapai 8,21 persen dan yang terendah terjadi pada triwulan IV tahun 2012 yang hanya sebesar 0,05 persen.

Pola yang sama ditunjukkan juga pada triwulan I mulai tahun 2011 hingga tahun 2015 mengalami penurunan pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang. Penurunan terbesar terjadi pada triwulan III-2015 terhadap triwulan II-2015 sebesar -6,75 persen, dan penurunan terkecil terjadi pada triwulan IV tahun 2013 terhadap triwulan III tahun 2013 sebesar -0,14 persen. Selain itu penurunan juga terjadi pada triwulan III tahun 2014 terhadap triwulan II tahun 2014.

Fluktuasi pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang dari triwulan ke triwulan dari tahun 2011 hingga 2015 dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1
PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG (*q-to-q*)
JAWA TENGAH TAHUN 2011 – 2015



II. PERTUMBUHAN PRODUKSI (*y-on-y*) INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TRIWULAN IV/2015

Sejalan dengan pertumbuhan produksi (*q to q*) industri besar dan sedang, maka pertumbuhan produksi industri (*y on y*) besar dan sedang Jawa Tengah pada triwulan IV tahun 2015 juga mengalami kenaikan sebesar 2,40 persen terhadap triwulan IV tahun 2014.

Sebagian besar kelompok industri besar dan sedang yang membentuk pertumbuhan produksi industri (*y on y*) menunjukkan kenaikan. 3 (tiga) kelompok industri manufaktur besar dan sedang yang mengalami kenaikan terbesar pada triwulan IV tahun 2015 dari triwulan IV tahun 2014 sebagai berikut :

- Industri Pakaian Jadi, naik 17,56 persen.
- Industri Makanan naik 12,46 persen.
- Industri Minuman, naik 8,58 persen.

Hanya 2 (dua) kelompok industri manufaktur yang mengalami penurunan pada triwulan IV tahun 2015 dari triwulan IV tahun 2014 yaitu :

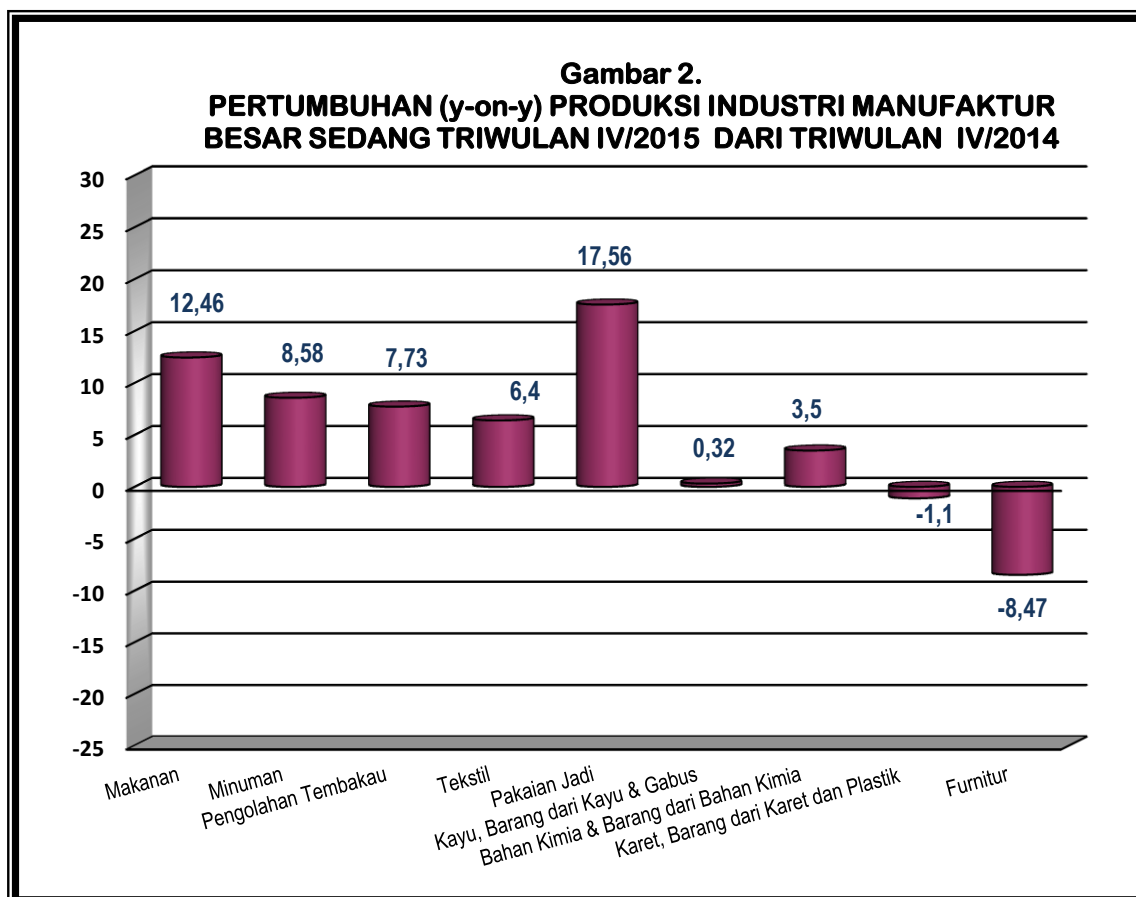
- Industri Furniture turun 8,47 persen.
- Industri Karet dan Barang dari Karet dan Barang dari Plastik, turun 1,10 persen.

Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang (*y on y*) di Jawa Tengah mulai tahun 2011 sampai dengan 2015 terhadap triwulan yang sama pada tahun sebelumnya bervariasi. Pola yang selalu sama pada setiap tahunnya hanya ditunjukkan pada pertumbuhan produksi (*y on y*) industri manufaktur besar

dan sedang Triwulan IV yakni dengan menunjukkan kenaikan pertumbuhan. Adapun kenaikan pertumbuhan produksi terbesar terjadi pada triwulan IV-2011 terhadap triwulan IV-2010 sebesar 14,51 persen dan terkecil pada triwulan II-2015 terhadap triwulan II-2014 yakni 0,02 persen. Sedangkan penurunan pertumbuhan produksi terbesar ditunjukkan pada triwulan II-2012 terhadap triwulan II-2011 sebesar (6,01) persen dan yang terkecil terjadi pada triwulan III-2011 terhadap triwulan III-2010 sebesar (0,69) persen. Besarnya pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang per triwulan mulai tahun 2011 hingga 2015 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.
Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulanan 2011–2015 (persen)

Tahun	<i>(q-to-q)</i>				<i>(y-on-y)</i>			
	Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV	Triw I	Triw II	Triw III	Triw IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2011	-1.41	5.34	1.46	0.55	-5.81	0.11	-0.69	14.51
2012	-1.81	3.48	4.9	0.05	1.89	-6.01	1.17	7.83
2013	-1.87	0.9	5.76	-0.14	10.95	5.03	5.89	4.57
2014	-3.48	1.31	-0.2	0.92	-3.04	7.76	1.9	4.95
2015	-5.68	4.27	-6.75	8.21	-4.4	0.02	-1.85	2.40



III. PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2015 JAWA TENGAH

Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang di Jawa Tengah tahun 2015 menunjukkan kenaikan sebesar 2,86 persen. Sebagian besar kelompok industri yang mendukung pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang pada tahun kalender 2015 menunjukkan kenaikan pertumbuhannya. Kenaikan terbesar ditunjukkan kelompok industri minuman sebesar 11,14 persen dan yang terkecil kelompok industri tekstil sebesar 1,64 persen. Sedangkan 3 (tiga) kelompok lainnya mengalami penurunan pertumbuhannya dengan penurunan terbesar ditunjukkan oleh industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya sebesar (11,41) dan penurunan terkecil ditunjukkan oleh kelompok industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia sebesar (0,80) persen.

Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang pada 5 (lima) tahun terakhir (tahun 2011-2015) di Jawa Tengah menunjukkan angka yang positif. Pertumbuhan produksi tertinggi terjadi pada tahun 2013 mencapai 6,51 persen, selanjutnya di tahun 2015 sebesar 2,86 persen, tahun 2012 mencapai 2,51 persen, tahun 2014 sebesar 1,07 persen dan terendah terjadi pada tahun 2011 yakni sebesar 0,43 persen.

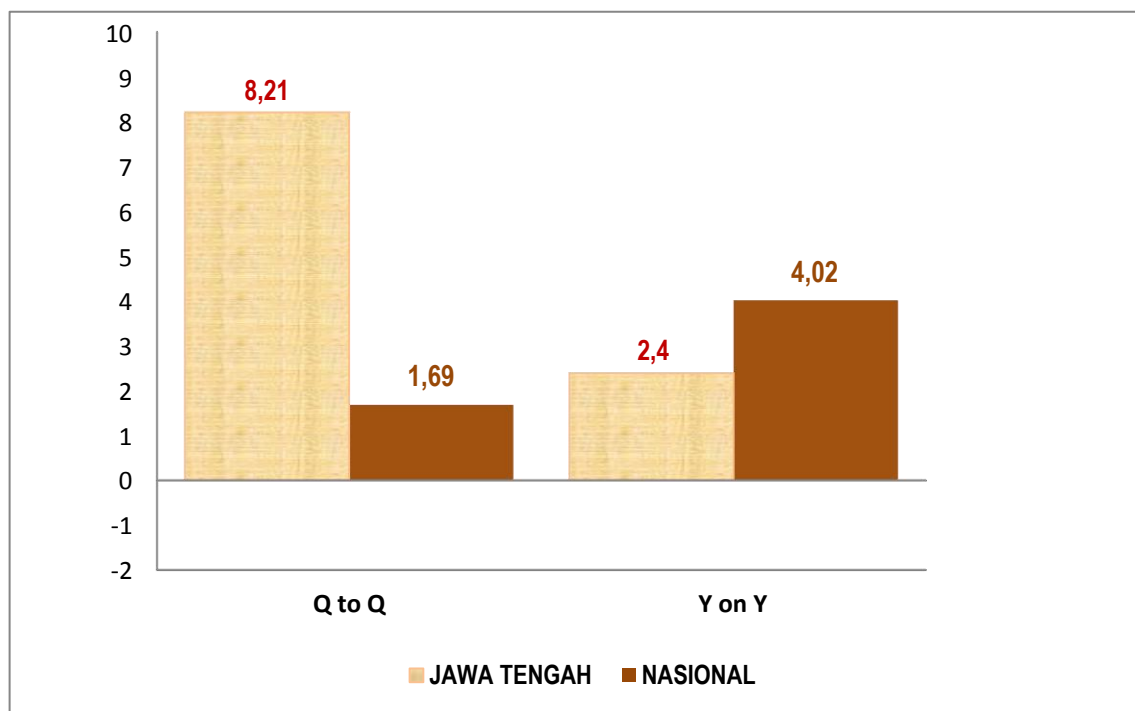
IV. PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2015 INDONESIA

Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang di Jawa Tengah memberi kontribusi positif terhadap pertumbuhan produksi nasional, hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan produksi nasional naik sebesar 4,57 persen (angka sementara) terhadap tahun 2014. Andil terbesar ditunjukkan oleh kelompok industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional dan juga kelompok industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya.

Pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang (q to q) Indonesia pada triwulan IV-2015 menunjukkan kenaikan sebesar 1,69 persen terhadap triwulan III-2015. Pertumbuhan produksi triwulan IV-2015 lebih besar dibanding triwulan III-2015 terhadap triwulan II-2015 yang hanya 0,83 persen. Pertumbuhan tertinggi ditunjukkan oleh kelompok industri kulit, barang dari kulit dan kaos kaki.

Demikian juga untuk pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan sedang (y on y) nasional triwulan IV-2015 terhadap triwulan IV-2014 mengalami kenaikan sebesar 4,02 persen. Kelompok industri yang memberikan kontribusi terbesar dalam pertumbuhan produksi nasional (y on y) adalah kelompok industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional.

Gambar 3.
PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG
INDONESIA DAN JAWA TENGAH TRIWULAN IV TAHUN 2015



Tabel 2.
PERTUMBUHAN PRODUKSI (*q-to-q*) INDUSTRI MANUFaktur BESAR DAN SEDANG
TRIWULAN IV TAHUN 2015

KODE KBLI	JENIS INDUSTRI	PERTUMBUHAN TRIWULAN III/15 (%)	PERTUMBUHAN TRIWULAN IV/15 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
10	Industri Makanan - <i>manufacture of food products</i>	-5.29	4.76
11	Industri Minuman - <i>manufacture of beverages</i>	4.78	4.93
12	Industri Pengolahan Tembakau - <i>manufacture of tobacco products</i>	-6.9	6.46
13	Industri Tekstil - <i>manufacture of textiles</i>	-6.99	8.36
14	Industri Pakaian Jadi - <i>manufacture of wearing apparels</i>	0.42	1.87
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya- <i>manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like</i>	5.29	12.17
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia - <i>manufacture of chemicals and chemical products</i>	-4.79	7.57
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik - <i>manufacture of rubber and plastic products</i>	-1.11	-2.64
31	Industri Furnitur - <i>manufacture of furniture</i>	-0.38	-7.77
JAWA TENGAH		-6.75	8.21